

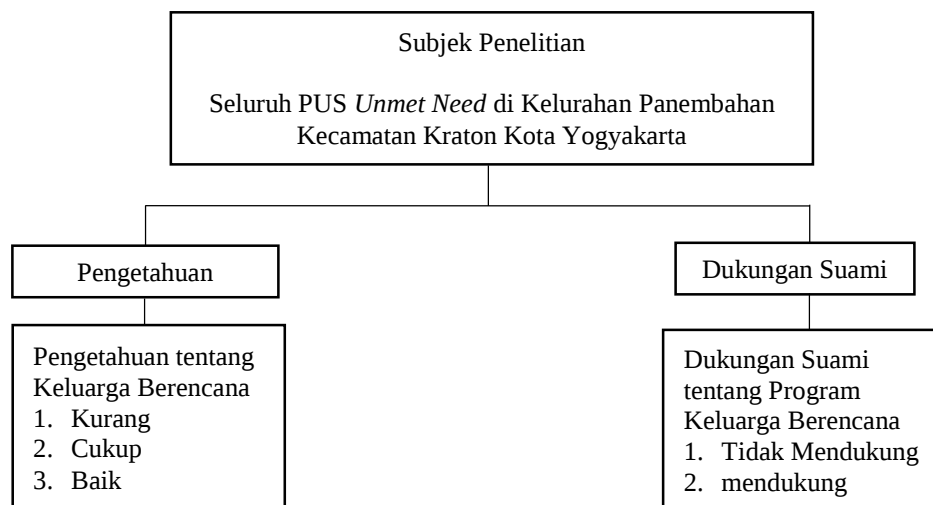
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang dilakukan dengan satu tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dalam bentuk angka-angka mulai dari pengumpulan data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan pada satu kali saja dan pengukuran variabel saat pemeriksaan tersebut (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan istri dan dukungan suami tentang program keluarga berencana pada pasangan usia subur *unmet need* di Kelurahan Panembahan Kecamatan Kraton Yogyakarta.



Gambar 3. Desain Penelitian *cross sectional*

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi populasi. Populasi istri dari PUS *unmet need* di Kelurahan Panembahan Kecamatan Kraton Yogyakarta berjumlah 60 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan November 2018-Juli 2019 dengan waktu pengambilan data pada minggu ketiga bulan Juni 2019 sampai minggu pertama bulan Juli 2019. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Panembahan Kecamatan Kraton Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau konsep yang memiliki bermacam-macam nilai (Notoatmojo,2012).

Variabel penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan istri tentang program KB pada PUS *unmet need*
2. Dukungan suami terhadap program KB pada PUS *unmet need*

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah batasan atau definisi pada variabel, sehingga variabel dapat diukur menggunakan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Kriteria Penilaian	Alat Ukur	Skala
Pengetahuan istri pada PUS <i>unmeet need</i>	Kemampuan istri pada PUS <i>unmet need</i> menjawab berbagai pengetahuan tentang KB	1. Kurang : Jawaban benar < 56% 2. Cukup : Jawaban benar 56%-75% 3. Baik : Jawaban benar $\geq 76\%$	Kuesioner	Ordinal
Dukungan suami terhadap program KB	dukungan yang diberikan suami terhadap istri, suatu bentuk dukungan dimana suami dapat memberikan bantuan secara psikologis baik berupa motivasi, perhatian, dan penerimaan	1. Tidak mendukung : < mean 2. Mendukung : $\geq$ mean	Kuesioner	Nominal
Umur	Lamanya waktu hidup sejak lahir berdasarkan tanggal lahir sampai saat penelitian	1. ≤ 20 tahun 2. 20 – 35 tahun 3. > 35 tahun	Kuesioner	Ordinal
Pendidikan terakhir	Jenjang pendidikan terakhir responden sampai saat penelitian	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SLTP/SMP 4. SLTA/SMA 5. Perguruan Tinggi	Kuesioner	Ordinal
Pekerjaan	Pekerjaan sehari-hari responden dalam mendapatkan penghasilan	1. Tidak bekerja 2. Buruh 3. Petani 4. Wiraswasta 5. PNS	Kuesioner	Ordinal
Jumlah anak hidup	Jumlah anak yang dilahirkan ibu dan hidup sampai saat penelitian	1. ≤ 2 anak 2. > 2 anak	Kuesioner	Nominal
Sumber informasi	Sumber responden yang dominan mendapatkan informasi tentang KB	1. Keluarga 2. Masyarakat 3. Petugas kesehatan 4. Media	Kuesioner	Ordinal

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner test tulis tertutup.

1. Kuesioner Pengetahuan Istri pada PUS *Unmet need* tentang Keluarga Berencana

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan matang, sehingga responden tinggal memberikan jawaban atau dengan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012). Tes adalah instrumen untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar (tingkat pengetahuan) dan pencapaian prestasi (Arikunto, 2013).

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang Keluarga Berencana merupakan kusioner tertutup berisi jumlah pernyataan mengenai Keluarga Berencana. Pernyataan dibuat dalam bentuk *favourable* yang berupa kalimat positif serta bersifat mendukung terhadap objek dan *unfavourable* berupa kalimat negatif serta bersifat tidak mendukung terhadap objek. Responden diminta memilih benar atau salah dari pernyataan tersebut. Bila jawaban sesuai kunci jawaban diberi skor 1, bila tidak sesuai dengan jawaban diberi skor 0.

Kuesioner yang digunakan mengadopsi dari kuesioner penelitian lain dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Kejadian *Unmet Need* KB pada WUS di Kota Yogyakarta Tahun 2017” oleh Novera Sulestyowati tahun 2017. Hasil uji reabilitas kuesioner didapatkan hasil 0,880 sehingga kuesioner tersebut sudah valid dan reliabel.

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan tentang Keluarga Berencana pada Pasangan Usia Subur *Unmet Need*

No	Pertanyaan	Jumlah Item	Nomor Item	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Pengertian Keluarga Berencana (KB)	3	1,2	3
2.	Tujuan dan manfaat KB	3	4	5,6
3.	Jenis-jenis KB	4	7,8,9	10
4.	Kelebihan/ keuntungan KB	4	11,13	12,14
5.	Kekurangan/kerugian KB	4	16,18	15,17
Jumlah		18	10	8

6. Kuesioner Dukungan Suami tentang Keluarga Berencana pada Pasangan Usia Subur *Unmet Need*

Kuesioner yang digunakan mengukur besarnya dukungan suami pada PUS tentang program Keluarga Berencana yang akan dinilai dengan skala Likert. Skala Likert merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya (Azwar, 2011).

Responden diminta menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan dalam empat macam kategori jawaban yaitu, jika pernyataan positif selalu mendukung (S) mendapat skor 4, Sering (SR) mendapat skor 3, Kadang-kadang (KD) mendapat skor 2, tidak pernah (TP) mendapat skor 1. Jika pernyataan negatif selalu tidak mendukung (S) mendapat skor 1, Sering (SR) mendapat skor 2, Kadang-kadang (KD) mendapat skor 3, dan tidak pernah (TP) mendapat skor 4.

Kuesioner yang digunakan mengadopsi dari kuesioner penelitian lain dengan judul “Dukungan Suami terhadap Minat Ibu dalam Pemilihan kontrasepsi

IUD” oleh Farokta Firiana tahun 2015. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Farokta Fitriana uji validitas dilakukan di Desa Kauman, Jombang. Kuesioner dalam penelitian yang dilakukan oleh Farokta Fitriana sudah valid dan reliabel.

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Suami terhadap Keluarga Berencana

No	Pertanyaan	Jumlah Item	Nomor Item	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Dukungan informasional	4	1,2	3,4
2	Dukungan Penilaian dan penghargaan	4	7,8	5,6
3	Dukungan instrumental	4	9,10	11,12
4	Dukungan emosional	4	15,16	13,14
Jumlah		16	8	8

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2011).

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *teknik random sampling* sehingga peneliti secara acak mendatangi responden di setiap RW. Setiap ibu PUS *unmeet need* yang bertemu dengan peneliti akan dijadikan sebagai responden hingga diperoleh 60 sampel yang diperlukan sesuai kriteria yang sudah ditetapkan.
- b. Peneliti membagikan kuesioner bersama tim yang berjumlah 3 orang dan sudah dilakukan briefing sebelum pengambilan data.
- c. Setelah melakukan tahap-tahap di atas, petugas pengumpul data melakukan pengecekan kelengkapan data sebelum peneliti meninggalkan tempat penelitian. Jika ada data yang tidak diisi, peneliti akan menanyakan kembali kepada responden. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kekurangan data saat pengolahan data.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 3 tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan diawali dengan pengajuan judul. Setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan proposal KTI yang diujikan. Setelah itu, peneliti mengurus surat izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Setelah itu, peneliti memasukkan izin ke Kecamatan Kraton Yogyakarta

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti mulai datang ke rumah responden didampingi oleh kader di RW tersebut. Responden yang memenuhi kriteria kemudian dijelaskan mengenai tujuan, manfaat, dan aturan yang harus dipenuhi dalam penelitian ini. Peneliti memberikan surat permohonan menjadi responden dan surat persetujuan untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner dan meminta ibu untuk mengisi kuesioner. Kemudian memastikan data yang diterima lengkap. Selama penelitian kurang lebih 2 minggu, peneliti menemukan beberapa RW yang kadernya meminta kuesioner ditinggal sehingga pihak kader yang akan membagikan, dan meminta peneliti untuk mengambilnya 1 minggu setelah kuesioner disebar ke responden.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan analisis dan uji statistik menggunakan SPSS 16.0. Kemudian dilakukan penyusunan laporan keseluruhan KTI dan penyajian hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), langkah-langkah dalam pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut:

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing merupakan proses pengecekan untuk mengetahui ada tidaknya informasi yang tidak lengkap. Apabila ditemukan informasi yang tidak lengkap, dan tidak memungkinkan melakukan penelitian ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

b. Skor (*Scoring*)

Pada tahap ini dilakukan pemberian nilai untuk tiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden. Pada kuesioner tingkat pengetahuan, apabila sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 1 dan diberi skor 0 jika tidak sesuai dengan kunci jawaban. Pengetahuan tentang KB didasarkan presentase dengan rumus (Riwidikdo, 2010).

Isian kuesioner dukungan suami diberi skor 1 – 4. Pada pernyataan *favourable* jika pernyataan positif selalu mendukung (S) mendapat skor 4, Sering (SR) mendapat skor 3, Kadang-kadang (KD) mendapat skor 2, tidak pernah (TP) mendapat skor 1. Jika pernyataan negative selalu tidak mendukung (S) mendapat skor 1, Sering (SR) mendapat skor 2, Kadang-kadang (KD) mendapat skor 3, dan tidak pernah (TP) mendapat skor 4.

c. Pengkodean (*Coding*)

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya memberikan kode untuk nama responden menggunakan inisiasi pada lembar kuesioner. *Coding* sangat berfungsi dalam membantu memasukkan data (*data entry*) Pengetahuan kurang diberi kode 1, pengetahuan cukup diberi kode 2, pengetahuan baik diberi kode 3. Untuk dukungan suami kategori tidak mendukung diberi kode 1 dan yang mendukung diberi kode 2. Karakteristik umur <20 tahun diberi kode 1, umur 20-35 tahun diberi kode 2, umur >35 tahun diberi kode 3. Untuk karakteristik pendidikan terakhir tidak sekolah diberi kode 1, pendidikan terakhir sekolah dasar diberi kode 2, pendidikan terakhir SLTP diberi kode 3, pendidikan terakhir SLTA/SMA diberi kode 4, pendidikan terakhir perguruan tinggi doberi kode 5. Karakteristik tidak bekerja diberi kode 1, pekerjaan buruh diberi kode 2, pekerjaan petani diberi kode 3, pekerjaan wiraswasta diberi kode 4, pekerjaan PNS diberi kode 5. Karateristik jumlah anak hidup ≤ 2 diberi kode 1, jumlah anak hidup >2 diberi kode 2. Karakteristik sumber informasi dari keluarga diberi kode 1, informasi dari teman sebaya diberi kode 2, informasi dari petugas kesehatan diberi kode 3, informasi dari media diberi kode 4.

d. *Transferring*

Setelah data diberi kode pada data, kemudian kode dipindahkan dalam master tabel.

e. *Menyusun Data (Tabulating)*

Setelah dikumpulkan kemudian data dianalisis.

2. Analisis Data

Variabel dianalisis dengan analisis univariat yaitu menghitung distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti. Hasil dari perhitungan tersebut akan diinterpretasikan ke dalam masing - masing kategori menurut variabel.

a. Variabel pengetahuan Istri tentang KB pada PUS *unmet need*

Variabel pengetahuan dianalisis dengan cara skor dari kuesioner pengetahuan dijumlahkan sehingga didapat skor total setiap responden. Kemudian skor diubah kebentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$Skor = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{total\ skor\ maksimum} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut akan dibagi dalam 3 tingkatan

Kurang : hasil persentase <56%,

Cukup : hasil persentase 56-75%

Baik : hasil persentase 76-100%, (Arikunto, 2013).

b. Variabel dukungan suami tentang KB pada PUS *unmet need*

Pada karakteristik dukungan suami dikategorikan menjadi tidak mendukung dan mendukung dengan melakukan uji normalitas. Pada

dukungan suami hasil uji normalitas normal sehingga menggunakan mean yaitu 44,32, dikatakan tidak mendukung apabila $< 44,32$ dan dikatakan mendukung apabila $\geq 44,32$.

J. Etika Penelitian

Menurut Notoatmojo (2012) terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam pelaksanaan penelitian, yaitu:

- a. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Penelitian ini dilaksanakan dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner, melainkan hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Hasil jawaban responden dalam mengisi kuesioner dipublikasikan melalui proses manajemen data sehingga dihasilkan presentase jawaban dari seluruh responden. Dalam penulisan nama responden dengan menggunakan kode. Semua nama dan informasi lain yang didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

- b. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Keadilan dalam penelitian ini berupa keikutsertaan istri pada PUS yang tidak mengikuti program KB. Keterbukaan dalam penelitian ini berupa memberikan kebebasan kepada responden dalam mengisi

lembar kuesioner yang diberikan dan tidak memberikan perlakuan yang berbeda kepada setiap responden.

- c. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti ini menyita waktu responden kurang lebih 40 menit. Oleh karena itu peneliti memberikan timbal balik berupa souvenir berupa dompet dan pulpen. Apabila dalam penelitian ini terdapat kendala atau responden merasa dirugikan, dapat menghubungi peneliti langsung.

K. Hambatan Penelitian

Penelitian ini tentunya menemukan beberapa hambatan atau kesulitan yang menyangkut operasional penelitian, seperti saat peneliti mengunjungi rumah responden terkadang sedang tidak ada di rumah sehingga peneliti harus melakukan kunjungan ulang ke rumah responden.